

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh kecurangan akuntansi, manajemen laba riil dan manajemen laba akrual terhadap agresivitas pajak. Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah kecurangan akuntansi, manajemen laba riil dan manajemen laba akrual berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 sampai 2018 sebanyak 144 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga menghasilkan 138 *firs-year*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan perangkat IBM SPSS ver.21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecurangan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, manajemen laba riil secara garis besar berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak dan manajemen laba akrual berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : kecurangan akuntansi, manajemen laba riil, manajemen laba akrual, agresivitas pajak

ABSTRACT

This study examines the effects of accounting fraud, real earnings management and accrual earnings management on tax aggressiveness. Testing is done to prove whether accounting fraud, real earnings management and accrual earnings management affect tax aggressiveness. The population in this study are Manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 to 2018 as many as 144 companies. The sampling method uses purposive sampling method to produce 138 first-year. Data analysis technique in this research is quantitative analysis using IBM SPSS ver.21. The results showed that accounting fraud had no significant effect on tax aggressiveness, real earnings management in general had a significant effect on tax aggressiveness and accrual earnings management had a significant effect on tax aggressiveness.

Keywords: *accounting fraud, real earnings management, accrual earnings management, tax aggressiveness*